

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGUNAAN KONTRASEPSI IUD PADA WUS SAAT PANDEMI DI PUSKESMAS KECAMATAN CILINCING TAHUN 2021

Thalia Altamilano Pramudya

Abstrak

Pengguna kontrasepsi IUD di masa pandemi mengalami penurunan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh BKKBN, terjadi penurunan persentase penggunaan kontrasepsi IUD (intra uterine device) sebesar 14,24% sebelum pandemi, menjadi 13,77% setelah pandemi, sehingga total penurunan sebesar 0,47%. Berdasarkan data BPS Kota Jakarta Utara, terjadi penurunan penggunaan kontrasepsi IUD di Kecamatan Cilincing pada tahun 2019-2021 sebesar 1,2%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada WUS saat pandemi di Puskesmas Kecamatan Cilincing yang dilaksanakan selama Bulan September-Desember Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional, teknik pengambilan data secara simple random sampling dengan besar sampel 150 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner dalam bentuk google formulir. Analisis data menggunakan uji chi square ($\alpha=0,05$). Hasil penelitian didapatkan faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi IUD, antara lain pendidikan (nilai $p=0,006$), pengetahuan (nilai $p=0,007$), dukungan suami (nilai $p=0,008$), akses fasilitas kesehatan (nilai $p=0,007$), dan sosialisasi kesehatan (nilai $p=0,011$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan kontrasepsi IUD pada WUS saat pandemi dipengaruhi oleh faktor pendidikan, pengetahuan, dukungan suami, akses fasilitas kesehatan dan sosialisasi kesehatan. Diharapkan dapat terjadi peningkatan sosialisasi tentang kontrasepsi IUD pada WUS dan suami dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan kontrasepsi IUD.

Kata Kunci: Faktor yang berhubungan, Kontrasepsi IUD, Wanita usia subur

FACTORS ASSOCIATED WITH IUD CONTRACEPTIVE USE IN WUS DURING PANDEMIC AT CILINCING DISTRICT HEALTH CENTER IN 2021

Thalia Altamilano Pramudya

Abstract

IUD contraceptive users during the pandemic have decreased. Based on a survey conducted by the BKKBN, there was a decrease in the percentage of IUD (intra uterine device) use of contraception by 14.24% before the pandemic, to 13.77% after the pandemic, bringing a total decrease of 0.47%. Based on North Jakarta City BPS data, there was a 1.2% decrease in the use of contraception IUDs in Cilincing District in 2019-2021. The purpose of this study was to determine the factors related to the use of IUD contraception in WUS during a pandemic at the Cilincing District Health Center which was carried out during September-December 2021. This study used a cross sectional study design, data collection techniques were simple random sampling with sample size is 150 respondents. The research instrument was a questionnaire in the google form. Data analysis used chi square test ($\alpha=0.05$). The results showed that factors related to the use of IUD contraception, including education (p value=0.006), knowledge (p value=0.007), husband's support (p value=0.008), access to health facilities (p value=0.007), and socialization. health (p value=0.011). This study concludes that the use of IUD contraception in WUS during a pandemic is influenced by factors of education, knowledge, husband's support, access to health facilities and health socialization. It is hoped that there will be an increase in socialization about IUD contraception to WUS and husbands in increasing knowledge and understanding of the use of IUD contraception.

Keywords: Related factors, IUD contraception, Women of childbearing age